

Tuesday, 03 September 2019

IHSG	MNC 36
6,290.55	347.63
-37.92 (-0.60%)	-4.96 (-1.41%)

Today Trade

Volume (million share)	14,945
Value (billion Rp)	9,592
Market Cap.	7,218
Average PE	18.9
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6291	-0.60	+1.55
Dow Jones	26,403	Closed	+13.19
S&P 500	2,926	Closed	+16.74
FTSE 100	7,282	+1.04	+8.23
Nikkei	20,623	-0.41	+3.02%

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,194	-0.02	+1.36
EUR/USD	1.10	+0.11	+4.33
GBP/USD	1.21	+0.74	+5.39
USD/JPY	106.24	+0.04	+3.15

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.1	Closed	+21.34
Coal (USD/ton)	65.05	-1.06	-36.26
Gold (USD/oz)	1,526	-0.16	+19.31
Nickel (USD/ton)	18,060	+0.89	+68.94
CPO (RM/Mton)	2,168	0.00	+8.18
Tin (US/Ton)	16,800	+2.75	-13.74

MNCS Update

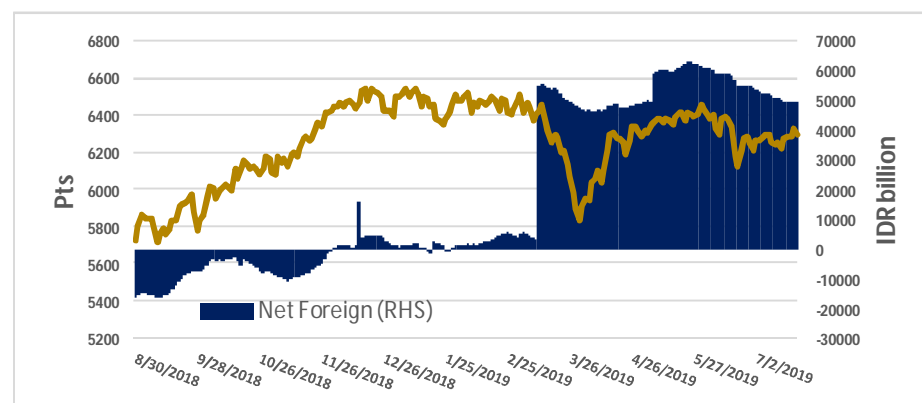
Ditengah liburinya Wall Street semalam dan beragamnya kondisi Bursa Asia Selasa pagi, beberapa komoditas tetap melanjutkan kenaikan harganya diantaranya: Nikkel +0.39%, Timah +1.72% serta Coal +1.25%, sehingga tidak berlebihan jika kita tetap fokus trading atas saham-saham berbasis ketiga komoditas tersebut yakni saham yang perlu dicari adalah INCO, DKFT, ANTM, TINS, ADRO. Selain saham berbasis logam nikel, timah serta coal, Selasa ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Kimia, Telco, Infrastruktur dan Retail. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,252 - 6,345. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah INCO ANTM TINS DKFT BRPT EXCL ADRO PGAS ISAT ACES.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.41%, Indeks Hang Seng melemah sebesar -0.38%, namun Indeks Kospi dan Shanghai menguat masing-masing sebesar +1.31% dan +0.07%. Sementara itu, Wall Street ditutup pada perdagangan kemarin untuk memperingati hari buruh.

Pada perdagangan 2 September, IHSG ditutup melemah sebesar -0.60% kelevel 6,291. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 98 Miliar. IHSG ditutup melemah sejalan dengan rilis data aktifitas manufaktur (PMI versi Markit) beberapa negara seperti Jepang, Taiwan dan Korea Selatan yang berada di bawah angka 50 atau menunjukkan adanya kontraksi/penyusutan pada aktivitas pabrik yang memperparah dampak negatif dari eskalasi perang dagang AS-China. Selain itu, pelemahan juga terjadi ditengah rilis data Indeks Harga Konsumen (IHK) periode Agustus 2019 yang dirilis oleh BPS sebesar 0.12% MoM lebih rendah dari consensus sebesar 0.16% MoM yang menunjukkan daya beli masyarakat relative rendah.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan soal berlakunya percepatan larangan ekspor komoditas bijih nikel. Mulai berlaku 1 Januari 2020. Hal ini diumumkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM Bambang Gatot. Salah satu alasannya adalah karena untuk menjaga cadangan dan juga mempertimbangkan banyaknya smelter nikel yang mulai beroperasi di Indonesia. "Karena smelter nikel sudah banyak, maka pemerintah ingin mempercepat dan bergerak mengambil inisiatif menghentikan ekspor nikel untuk segala kadar kualitas." cadangan terbukti untuk komoditas nikel nasional sebesar 698 juta ton, dan hanya dapat menjamin pasokan bijih nikel bagi fasilitas pemurnian selama 7-8 tahun. Dengan umur cadangan tersebut, belum dapat memenuhi umur keekonomian fasilitas pemurnian atau smelter. Sehingga pemerintah perlu mengambil langkah berupa kebijakan baru, yakni penghentian rekomendasi ekspor bijih nikel kadar rendah, yang berlaku mulai awal tahun depan. (CNBC Indonesia)

Perundingan antara Amerika Serikat (AS) dan China yang diperkirakan terjadi September ini tidak serta merta mengindikasikan bahwa perang dagang bakal berakhir. Buktinya, China kini melaporkan AS ke Organisasi Perdagangan Dunia alias WTO atas kenaikan tarif bea masuk yang dibebankan. Dalam sebuah pernyataan, China menegaskan kebijakan tarif baru AS melanggar konsensus yang dibuat pemimpin kedua negara. Pemerintah AS juga menerbitkan pembelaan tertulis atas laporan China sebelumnya pada WTO. AS menuding bahwa baik Washington dan Beijing sudah sepakat tidak akan melibatkan WTO dalam masalah ini "China telat mengambil keputusan sepihak untuk mengadopsi langkah-langkah kebijakan industri yang agresif yang mencuri atau dengan cara yang tidak adil memperoleh teknologi dari mitra dagangnya; Amerika Serikat telah mengadopsi langkah-langkah tarif untuk mencoba menghapus kebijakan transfer teknologi China yang tidak adil dan terdistorsi," ujar pernyataan tersebut sebagaimana dikutip dari laman Reuters. Di bawah WTO, AS akan diberi 60 hari untuk menyelesaikan perselisihannya dengan China. Bila proses pengadilan berlanjut, kemungkinan ketegangan kedua negara dapat berlaut-larut. (CNBC Indonesia)

Sektor Pembiayaan Mulai Beralih dari MTN. Sektor pembiayaan disebut mulai mencari sumber pendanaan baru guna memenuhi kebutuhan dana yang sebelumnya diperoleh dari penerbitan medium term notes (MTN) sebagai imbas regulasi pembatasan penerbitan instrumen tersebut. (Bisnis)

Corporate News

PT Mitra Adiperkasa (MAPI). Perseroan menyebutkan bahwa perseroan masih mengkaji potensi pasar di ibu kota negara baru setelah resmi diumumkan oleh pemerintah. Perseroan telah membuka bisnisnya di Samarinda, Kalimantan Timur. Bisnis yang dijalankan itu meliputi gerai olahraga, kuliner, dan department store. Rencananya, pada semester II/2019, perseroan akan membangun gerai seluas 30.000 m2. Dengan demikian, target ekspansi gerai pada tahun ini dengan luas 70.000 m2 dapat terealisasi. Untuk ekspansi itu, pada tahun ini perseroan menggelontorkan investasi senilai Rp1 triliun. Hingga semester I/2019, anggaran tersebut telah terserap senilai Rp500 miliar. (Bisnis)

PT Kencana Energi Lestari (KEEN). Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang baru saja mencatatkan sahamnya di BEI, KEEN membidik laba bersih hingga akhir tahun sebesar USD10 juta. Kenaikan pendapatan sejalan dengan mulai beroperasinya PLTA Air Putih berkapasitas 12 MW di Bengkulu dan Pembangkit Listrik Tenaga Matahari (PLTM) 10 MW di Madong, Tana Toraja, Sulawesi Selatan yang akan beroperasi pada September ini. Pendapatan kami harapkan bisa mencapai USD 16 juta USD 20 juta hingga akhir tahun ini. dengan beroperasinya dua pembangkit listrik itu, maka perseroan memiliki tiga pembangkit listrik, dengan kapasitas 49 MW. Sebelumnya perseroan telah mengoperasikan PLTA Pakka 18 MW. Hingga kuartal I-2019, perseroan membukukan pendapatan sebesar USD 5,68 juta atau meningkat 3,37% dibanding kuartal I-2018 sebesar USD 5,5 juta. (Emitennews)

PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) Perseroan masih fokus pada pasar ekspor yang sudah ada ketimbang menjajal pasar baru. Hingga semester I 2019, kontribusi penjualan ekspor sudah mencapai 60% dari total pendapatan perseroan. Saat ini BRAM mengeksport produknya ke berbagai negara tujuan seperti Thailand, Korea, Jepang, Brasil, Turki, Taiwan, Tiongkok, Vietnam dan lainnya. Sampai dengan semester I 2019, Jepang masih menjadi pasar tujuan ekspor terbesar perusahaan. Yang jelas, untuk ekspor manajemen terus melakukan adaptasi dan antisipasi terhadap perkembangan perdagangan global termasuk perang dagang. Pasalnya, tren harga bahan baku dari Tiongkok terkerek naik serta kompetisi juga semakin ketat. (Kontan)

PT Mega Perintis Tbk (ZONE) Perseroan bersiap untuk ekspansi ke bisnis pakaian wanita. Lama dikenal sebagai peritel pakaian pria mulai diversifikasi produknya. Pengembangan produk sudah dilaksanakan pada tahun ini dan uji tes produksi akan mulai dilaksanakan periode Oktober sampai Desember. Selain, di toko offline akan merambah ke pasar online. Sekadar info, saat ini ZONE sudah bekerjasama dengan perusahaan e-commerce seperti Zalora, Shopee dan Tokopedia. Akan tetapi penjualan online baik dari *market place* maupun situs perusahaan masih berkontribusi 5% dari total penjualan. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan dan laba bersih tumbuh menjadi 15%. Untuk itu mutlak juga penambahan jaringan gerai ritelnya. Awal tahun perseroan menargetkan akan ada 20 gerai baru. Namun direvisi menjadi 30 gerai. Hingga semester I-2019 sudah ada 25 gerai Manzone dan Moc yang dibuka. Sehingga ada 5 gerai baru yang akan dibuka di semester II-2019. Sumber dana pengembangan 25 gerai tersebut sebagian besar dari dana IPO. Sedangkan 5 gerai baru di semester II-2019 dari internal perusahaan.

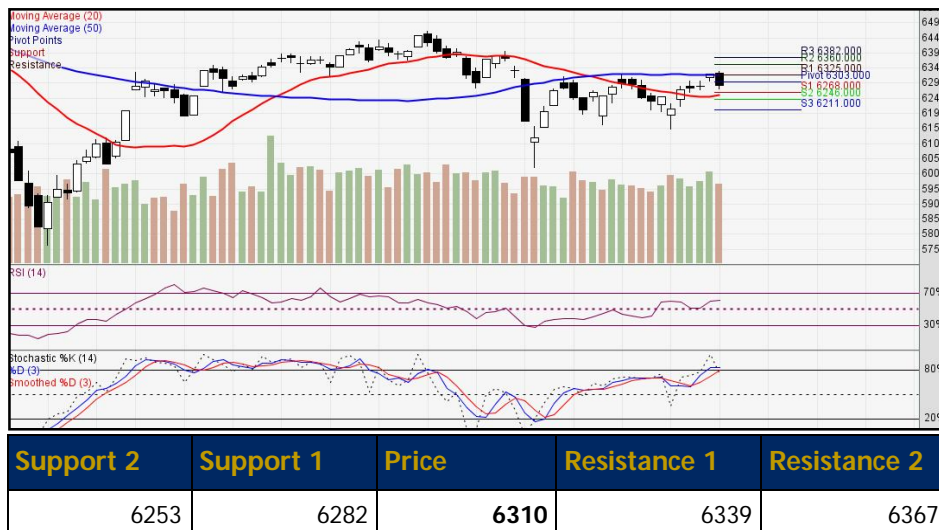
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,252 - 6,345

SUMMARY: **BUY**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,620 - 4,500 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,115 - 1,205 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Timah Tbk. (TINS)

- TINS 1,000 - 1,175 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Central Omega Resources Tbk. (DKFT)

- DKFT 266 - 304 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 885 - 1,065 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.84	4.76	30896	30500	30644	30713	30869	30938	31094	Trading SELL
BBNI	15.33	9.92	1.32	8101	10000	7950	8025	8100	8175	8250	Neutral
BBRI	21.74	16.18	2.89	4434	4684	4360	4410	4440	4490	4520	Spec BUY
BBTN	13.37	9.14	1.00	2342	2700	2275	2290	2335	2350	2395	Trading SELL
BDMN	8.26	16.42	1.12	4934	5000	4825	4850	4925	4950	5025	Trading SELL
BJTM	15.29	7.16	1.10	635	665	623	625	633	635	643	Trading SELL
BMRI	15.42	13.58	1.93	7674	9100	7525	7600	7675	7750	7825	Neutral
BNGA	6.72	7.23	N/A	1068	1520	1054	1058	1069	1073	1084	Trading SELL
BTPN	14.55	10.56	0.91	3274	4100	3213	3265	3283	3335	3353	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	28.94	6.96	1749	1770	1663	1680	1733	1750	1803	Trading SELL
MAPI	6.63	22.18	2.84	991	1222.5	954	973	989	1008	1024	Spec BUY
SCMA	42.15	14.34	4.10	1420	2000	1340	1360	1410	1430	1480	Trading SELL
UNTR	18.53	8.17	1.67	24528	30900	24119	24363	24544	24788	24969	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	12.13	2.47	699	780	680	690	700	710	720	Neutral
WSKT	21.46	12.88	1.41	1887	2290	1816	1838	1881	1903	1946	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	16.90	3.24	74667	90450	73556	74138	74881	75463	76206	Trading SELL
ICBP	20.82	26.02	5.55	10836	11950	10519	10713	10794	10988	11069	Spec BUY
KAEF	13.94	52.02	N/A	3229	N/A	3035	3110	3215	3290	3395	Trading SELL
KLBF	20.12	27.29	4.65	1451	1630	1395	1425	1455	1485	1515	Neutral
MYOR	21.47	31.21	6.11	2503	2800	2433	2465	2503	2535	2573	Trading SELL
SIDO	18.47	22.14	5.57	1098	1160	1000	1065	1090	1155	1180	Spec BUY
UNVR	128.23	37.02	67.65	44952	45500	43513	44300	44913	45700	46313	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.58	2.05	7046	8000	6900	7000	7050	7150	7200	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	997	1020	975	980	995	1000	1015	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.92	0.70	7186	7175	6863	6950	7163	7250	7463	Trading SELL
JPFA	16.05	9.93	1.93	1587	1750	1555	1585	1595	1625	1635	Spec BUY
SMGR	15.18	29.64	2.54	12939	15000	12481	12738	12906	13163	13331	Spec BUY

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	34.16	0.60	1505	1900	1455	1485	1505	1535	1555	Spec BUY
JSMR	14.92	19.07	2.39	5814	6537.5	5694	5763	5819	5888	5944	Spec BUY
PGAS	14.30	15.82	1.34	1981	2450	1945	1960	1985	2000	2025	Trading SELL
TLKM	22.50	20.77	4.51	4276	4750	4228	4255	4278	4305	4328	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.09	0.70	1184	1625	1129	1148	1184	1203	1239	Trading SELL
ANTM	-1.85	27.02	1.09	903	1222.5	873	885	903	915	933	Trading SELL
ITMG	19.63	5.65	1.46	16840	18570	16625	16750	16825	16950	17025	Spec BUY
PTBA	27.66	6.02	1.64	2699	3500	2623	2655	2693	2725	2763	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	5.19	0.27	77	N/A	75	76	77	78	79	
BMTR	4.84	4.59	0.55	388	N/A	375	378	387	390	399	
MNCN	16.62	8.10	1.57	1337	1670	1268	1300	1338	1370	1408	
BABP	-9.00	N/A	N/A	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	18.06	1.74	222	N/A	211	220	223	232	235	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	44.65	N/A	134	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.50	985	N/A	985	985	985	985	985	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,322	39.6	INCO	680	10.3	KEEN	+194	+49.0	PBSA	-195	-25.0
TRAM	1,034	7.7	BBRI	476	7.2	POLU	+500	+25.0	PGLI	-100	-24.9
BABP	672	5.0	ANTM	447	6.8	POLI	+195	+24.5	KAYU	-92	-16.7
RIMO	559	4.2	HOME	422	6.4	CANI	+36	+22.4	APEX	-75	-14.3
MAMI	440	3.3	GGRM	318	4.8	IPTV	+68	+21.8	NICK	-38	-11.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
3/9	Euro Area	PPI YoY		0.7%	0.2%
3/9	UK	Construction PMI		45.3	45.9
3/9	US	Markit Manufacturing PMI Final		50.4	49.9
3/9	US	ISM Manufacturing PMI		51.2	51
3/9	US	Construction Spending MoM		-1.3%	0.3%
3/9	US	IBD/TIPP Economic Optimism		55.1	
3/9	US	ISM Manufacturing Employment		51.7	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.